

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini banyak perusahaan yang semakin berkembang. Baik perusahaan yang masih bersifat tertutup maupun perusahaan yang sudah membuka sahamnya kepada masyarakat atau disebut juga dengan perusahaan *Go Public* atau perusahaan terbuka. Dimana masyarakat dapat melihat laporan keuangan secara langsung melalui web perusahaan ataupun melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan yang telah terdaftar di BEI maka harus melaporkan atau menerbitkan laporan keuangan perusahaannya secara terbuka setiap tahunnya. Laporan keuangan ialah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan memaparkan kinerja dari perusahaan tersebut. Dimana kinerja perusahaan sendiri sangat dibutuhkan dalam menilai perkembangan suatu perusahaan.

Dari laporan keuangan yang telah di terbitkan pihak eksternal perusahaan seperti para calon investor, investor, kreditur calon kreditur, serta pemerintahan dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan dari para calon investor dan calon kreditur menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya ialah guna mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Dalam menganalisis laporan keuangan, pihak eksternal dapat melihat rasio keuangan perusahaan tersebut. Dalam membuat keputusan investasi, analisis rasio keuangan dapat membantu para calon investor

dan kreditor. Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat beberapa indikator dalam menilai pertumbuhan suatu perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan ialah dengan melihat laba perusahaan. Laba merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Menurut Estininghadi (2019) laba merupakan indikator penting dalam suatu laporan keuangan karena dijadikan sebagai patokan dalam perhitungan pajak, penentuan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam meramalkan keadaan perusahaan dimasa datang, serta dasar dalam memperhitungkan prestasi perusahaan. Definisi laba secara akuntansi ialah selisih pendapatan dan pengeluaran atau biaya dalam perusahaan.

Bagi para pemakai laporan keuangan sangatlah penting untuk mengetahui pertumbuhan laba dari suatu perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi. Dengan mengetahui tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan calon investor dan kreditor dapat menilai sejauh mana perusahaan akan menghasilkan laba serta seberapa besar tingkat pengembalian yang akan diterima.

Menurut Estininghadi (2019) pertumbuhan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba yang dihasilkan perusahaan pada tahun berjalan yang dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik ditandai dengan terjadinya peningkatan laba disetiap tahunnya. Namun jika terjadi penurunan laba dari tahun sebelumnya maka pertumbuhan laba perusahaan dianggap tidak baik. Berikut beberapa data laba perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

Tabel 1. 1 Laba Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Laba Perusahaan (dalam juta Rp.)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	DLTA	254.509	279.773	338.130	317.815	123.466
2	MLBI	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	285.617
3	ULTJ	709.826	718.402	701.607	1.035.865	1.109.666
4	ICBP	3.600.400	3.796.500	4.575.800	5.038.800	65.869
5	AALI	2.114.299	2.113.629	1.520.723	243.629	893.779

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa laba yang dihasilkan perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Perusahaan DLTA mengalami pertumbuhan laba positif selama tahun 2016 hingga tahun 2018, namun mengalami penurunan laba pada tahun 2019 dan tahun 2020. Pada perusahaan MLBI mengalami pertumbuhan laba positif dari tahun 2016 ke tahun 2017, namun mengalami penurunan paada tahun 2018 hingga tahun 2020. Pada perusahaan ULTJ mengalami perkembangan posisiif dari tahun 2016 hingga tahun 2017, namun mengalami penurunan di tahun 2018, yang kemudian kembali mengalami peningkatan pertumbuhan laba pada tahun 2019 dan 2020. Pada perusahaan ICBP mengalami pertumbuhan laba positif selama tahun 2016 hingga tahun 2019, namun mengalami penurunan laba di tahun 2020. Sedangkan pada perusahaan AALI mengalami perkembangan laba negative dari tahun 2016 hingga tahun 2019, namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan.

Fluktuasi pada pertumbuhan laba dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Rasio keuangan dapat mengidentifikasi pertumbuhan laba perusahaan. Rasio

keuangan terbagi menjadi 5, yaitu: rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio pasar. Penelitian ini menggunakan 2 rasio keuangan, yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset perusahaan. Aktivitas yang rendah dalam tingkat penjualan akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada asset tersebut. dan dana yang mengendap tersebut sebaiknya dialokasikan ke produk atau asset perusahaan yang lebih likuid. Rasio aktivitas terdiri dari rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, serta perputaran total aktiva/*Total Assets Turnover* (TAT). TAT merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total asset perusahaan. TAT mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam memperoleh penjualan (Hanifah et al., 2020).

Finando & Effendi (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk memperoleh hasil dari yang telah diasumsikan. Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menggambarkan seberapa besar perusahaan menghasilkan laba dari penjualan serta pendapatan investasi. Rasio yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA merupakan rasio yang membandingkan Laba perusahaan terhadap total asset perusahaan. Jika ROA bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari penggunaan asset perusahaan, begitu juga sebaliknya. NPM merupakan rasio perbandingan antara laba bersih perusahaan terhadap total penjualan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hanifah et al., 2020) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba” mengungkapkan bahwa secara parsial DER dan CR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan TAT dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2017) dengan judul “Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015” mengungkapkan bahwa secara parsial *Quick Ratio*, *Inventory Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Sedangkan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan judul “ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat muncul berdasarkan latar belakang tersebut ialah:

1. Terjadinya fluktuasi laba pada perusahaan dari tahun ke tahun.
2. Rasio aktivitas digunakan dalam menilai tingkat kemampuan kegiatan operasi dalam sebuah perusahaan.

3. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menilai seberapa baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan permasalahan agar tidak terjadi perluasan masalah dalam penelitian. Adapun ruanglingkup penelitian ini meliputi:

1. Objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2021.
2. Rasio aktivitas yang digunakan yaitu *Total Assets Turnover* (TAT).
3. Rasio Profitabilitas yang digunakan merupakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA).

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang hendak dibahas ialah untuk mengetahui:

1. Apakah TAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?

4. Apakah TAT, NPM dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Pengaruh signifikan TAT terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh signifikan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Pengaruh signifikan ROA terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
4. Pengaruh signifikan TAT, NPM dan ROA secara simultan pada pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca khususnya dalam menganalisis laporan keuangan serta menilai tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh dari penelitian terdahulu serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

b. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk membahas masalah yang sama serta hendak menguji kembali variabel-variabelnya di kemudian hari.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini mampu membantu perusahaan untuk dapat meningkatkan efektivitas perusahaan khususnya dalam hal pertumbuhan laba perusahaan.